

ABSTRAK

PENYELENGGARAAN PEMBERIAN SANTUNAN KECELAKAAN LALU LINTAS OLEH PT JASA RAHARJA (PERSERO) CABANG LAMPUNG

**Oleh
FEBRIANSYAH PUTRA**

Kecelakaan lalu lintas sebagai suatu kejadian yang tidak diharapkan menimbulkan kerugian bagi manusia, baik itu kerugian dari segi fisik berupa luka-luka, cacat dan meninggal dunia, maupun kerugian yang bersifat materil. Sehubungan dengan hal tersebut maka masyarakat membutuhkan asuransi sosial Jasa Raharja. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penyelenggaraan pemberian santunan kecelakaan lalu lintas oleh PT Jasa Rahaja (Persero) Cabang Lampung? (2) Apakah yang menjadi faktor-faktor penghambat penyelenggaraan pemberian santunan kecelakaan lalu lintas oleh PT Jasa Rahaja (Persero) Cabang Lampung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Jenis data terdiri dari data sekunder dan data primer yang dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penyelenggaraan pemberian santunan kecelakaan lalu lintas oleh PT Jasa Rahaja (Persero) Cabang Lampung klaim diajukan oleh korban atau ahli waris korban dengan mengisi formulir pengajuan santunan yang berisi data identitas diri dari korban dan ahli waris korban secara lengkap dan keterangan tentang kecelakaan, identitas dan sifat cidera korban akibat kecelakaan, kesimpulan kecelakaan, formulir permohonan santunan sebagai dokumen dasar permintaan santunan asuransi diserahkan kepada PT. Jasa Raharja terdekat untuk pembayaran penyelesaian santunan asuransi korban yang akan diterimakan langsung kepada korban atau ahli waris korban yang sah. (2) Faktor-faktor penghambat penyelenggaraan pemberian santunan kecelakaan lalu lintas oleh PT Jasa Rahaja (Persero) Cabang Lampung adalah: pembayaran premi tidak sesuai dengan ketentuan dalam melaporkan klaim, tertanggung melakukan keterlambatan, keluarga pasien tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan, pengobatan akibat kecelakaan lalu lintas dilakukan di tempat tradisional dan pihak korban ataupun ahli waris masih banyak yang belum mengetahui apa kewajibannya dalam pemenuhan surat persyaratan pengajuan dana santunan kecelakaan lalu lintas tersebut.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Pihak PT. Jasa Raharja agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang dana santunan kecelakaan lalu lintas. (2) Pihak PT. Jasa Raharja harus lebih efektif dalam mendampingi korban atau ahli waris korban dalam melakukan proses pencairan dana santunan.

Kata Kunci: Pemberian Santunan, Kecelakaan Lalu Lintas, Jasa Raharja

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PROVISION OF TRAFFIC ACCIDENT COMPENSATION BY PT JASA RAHAJA (PERSERO) LAMPUNG BRANCH

**By
FEBRIANSYAH PUTRA**

Traffic accidents as an event that is not expected to cause harm to humans, both physical losses in the form of injuries, disability and death, as well as material losses. In connection with this, the community needs Jasa Raharja social insurance. The problems in this study are: (1) How is the implementation of the provision of traffic accident compensation by PT Jasa Rahaja (Persero) Lampung Branch? (2) What are the inhibiting factors for the administration of traffic accident compensation by PT Jasa Rahaja (Persero) Lampung Branch?

This study uses a normative and empirical juridical approach. The type of data consists of secondary data and primary data collected by interviews and documentation. Data analysis using qualitative analysis and SWOT analysis.

The results of this study indicate: (1) Implementation of the provision of traffic accident compensation by PT Jasa Rahaja (Persero) Lampung Branch claim submitted by the victim or the heirs of the victim by filling out a compensation application form containing identity data from the victim and the complete heirs of the victim information about accidents, identity and nature of injuries caused by accidents, conclusions of accidents, compensation forms as basic documents for insurance compensation requests submitted to PT. The closest Raharja service for payment of settlement of victims' insurance benefits will be directly given to the victim or the legal heirs of the victim. (2) The inhibiting factors for the provision of traffic accident compensation by PT Jasa Rahaja (Persero) Lampung Branch are: premium payments not in accordance with the provisions in reporting claims, the insured makes a delay, the patient's family does not meet the specified requirements, treatment due to an accident traffic is carried out in traditional places and there are still many victims or heirs who do not yet know what their obligations are in fulfilling the requirements for submitting the traffic accident compensation fund.

Suggestions in this study are: (1) PT. Jasa Raharja to further improve socialization to the general public about traffic accident compensation funds. (2) PT. Jasa Raharja must be more effective in assisting victims or the heirs of victims in the process of disbursing compensation funds.

Keywords: Provision of Compensation, Traffic Accidents, Jasa Raharja